

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PROGRAM
KEBUTUHAN KHUSUS AUTISME**



Interaksi Sosial

Peserta didik mampu menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial (contoh: mengantre dengan tertib), mengenal aturan sosial di lingkungan (contoh: berbagi, bertamu, mengenal aturan permainan, menunggu giliran saat bermain atau di tempat umum).

Komunikasi

Peserta didik mampu memahami konsep bagian dari anggota kelompok di berbagai lingkungan (contoh: aku anak pertama dari keluarga, aku adalah bagian dari kelas 7 SMP/SL, Aku adalah warga masyarakat desa cibogo), memahami persamaan kata dan lawan kata (sinonim dan antonim), melakukan satu topik percakapan/dialog dengan lawan bicara, membuat pertanyaan mengenai Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana (ADIKSIMBA), mengenal kata berbahasa asing/daerah yang dijumpai di rumah, sekolah dan masyarakat, (open, pull, push, stop, atau Bahasa daerah sesuai dengan wilayahnya masing-masing, dan sebagainya).

Perilaku

Peserta didik mampu menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai, mengurangi perilaku maladaptif dan membentuk perilaku yang adaptif.

Sensorik Motorik

Peserta didik mampu membedakan berbagai stimulus indera penglihatan (visual), membedakan berbagai stimulus indera pendengaran (auditory), membedakan berbagai stimulus indera penciuman (olfactory), membedakan berbagai stimulus indera pengecap (gustatory), membedakan berbagai stimulus indera peraba (tactile), mempraktikkan gerakan koordinasi otot dan peredaran (proprioseptif) melalui permainan olahraga beregu, mengaplikasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar (alat tulis, alat makan, alat mandi, alat transportasi sepeda, dan sebagainya).

Kemandirian

Peserta didik mampu mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi, mendemonstrasikan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah, mengenal fasilitas umum di lingkungan sekitar, mengenal tanda-tanda bencana, mengenal cara mengurangi resiko saat terjadi bencana (mengenal simbol, alat, sikap tenang), mengenal cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana, mengenal penyebab kecelakaan.



Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen

- 1.1 Mengenal aturan sosial di lingkungan
- 1.2 Menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial
- 2.1 Mengenal kata berbahasa asing/daerah yang dijumpai di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 2.2 Memahami persamaan kata dan lawan kata
- 2.3 Memahami konsep bagian dari anggota kelompok di berbagai lingkungan
- 2.4 Membuat pertanyaan mengenai apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana
- 2.5 Melakukan satu topik percakapan/dialog dengan lawan bicara
- 5.1 Membentuk perilaku yang adaptif
- 5.2 Mengurangi perilaku maladaptif
- 5.3 Menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai
- 4.1 Membedakan berbagai stimulus indera penglihatan (visual)
- 4.2 Membedakan berbagai stimulus indera pendengaran (auditory)
- 4.3 Membedakan berbagai stimulus indera penciuman (olfactory)
- 4.4 Membedakan berbagai stimulus indera pengecap (gustatory)
- 4.5 Membedakan berbagai stimulus indera peraba (tactile)
- 4.6 Mempraktikkan gerakan koordinasi otot dan peredaran (proprioseptif) melalui permainan olahraga beregu
- 4.7 Mengaplikasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar
- 5.1 Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi
- 5.2 Mendemonstrasikan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah
- 5.3 Mengenal fasilitas umum di lingkungan sekitar
- 5.4 Mengenal penyebab kecelakaan
- 5.5 Mengenal tanda-tanda bencana
- 5.6 Mengenal cara mengurangi resiko saat terjadi bencana
- 5.7 Mengenal cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana

Tujuan Pembelajaran

- Menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial
- Mengenal aturan sosial di lingkungan
- Memahami konsep bagian dari anggota kelompok di berbagai lingkungan
- Memahami persamaan kata dan lawan kata
- Melakukan satu topik percakapan/dialog dengan lawan bicara
- Membuat pertanyaan mengenai apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana
- Mengenal kata berbahasa asing/daerah yang dijumpai di rumah, sekolah, dan masyarakat
- Menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai
- Mengurangi perilaku maladaptif
- Membentuk perilaku yang adaptif
- Membedakan berbagai stimulus indera penglihatan (visual)
- Membedakan berbagai stimulus indera pendengaran (auditory)
- Membedakan berbagai stimulus indera penciuman (olfactory)
- Membedakan berbagai stimulus indera pengecap (gustatory)
- Membedakan berbagai stimulus indera peraba (tactile)
- Mempraktikkan gerakan koordinasi otot dan peredaran (proprioseptif) melalui permainan olahraga beregu
- Mengaplikasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar
- Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi
- Mendemonstrasikan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah
- Mengenal fasilitas umum di lingkungan sekitar
- Mengenal tanda-tanda bencana
- Mengenal cara mengurangi resiko saat terjadi bencana
- Mengenal cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana
- Mengenal penyebab kecelakaan

Alur Tujuan Pembelajaran Lintas Elemen

Interaksi Sosial Lintas Kemandirian:

- 5.3 Mengenal fasilitas umum di lingkungan sekitar
- 1.1 Mengenal aturan sosial di lingkungan
- 5.4 Mengenal penyebab kecelakaan
- 5.5 Mengenal tanda-tanda bencana
- 5.6 Mengenal cara mengurangi resiko saat terjadi bencana
- 5.7 Mengenal cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana
- 1.2 Menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial



Nama penyusun : Joko Retno
 Institusi : SLB Rumah Melati
 Fase/Kelas : D/VII,VIII,IX

ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PER ELEMEN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN LINTAS ELEMEN
<p>Interaksi Sosial</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial (contoh: mengantri dengan tertib), mengenal aturan sosial di lingkungan (contoh: berbagi, bertamu, mengenal aturan permainan, menunggu giliran saat bermain atau di tempat umum).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial • Mengetahui aturan sosial di lingkungan 	<p>1.1 Mengetahui aturan sosial di lingkungan</p> <p>1.2 Menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial</p>	<p>Interaksi Sosial Lintas Kemandirian:</p> <p>5.3 Mengetahui fasilitas umum di lingkungan sekitar</p> <p>1.1 Mengetahui aturan sosial di lingkungan</p> <p>5.4 Mengetahui penyebab kecelakaan</p> <p>5.5 Mengetahui tanda-tanda bencana</p> <p>5.6 Mengetahui cara mengurangi resiko saat terjadi bencana</p> <p>5.7 Mengetahui cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana</p>
<p>Komunikasi</p> <p>Peserta didik mampu memahami konsep bagian dari anggota kelompok di berbagai lingkungan (contoh: aku anak pertama dari keluargaku, aku adalah bagian dari kelas 7 SMPLB, Aku adalah warga masyarakat desa cibogo), memahami persamaan kata dan lawan kata (sinonim dan antonim), melakukan satu topik percakapan/dialog dengan lawan bicara, membuat pertanyaan mengenai Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana (ADIKSIMBA), mengetahui kata berbahasa asing/daerah yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep bagian dari anggota kelompok di berbagai lingkungan • Memahami persamaan kata dan lawan kata • Melakukan satu topik percakapan/dialog dengan lawan bicara • Membuat pertanyaan mengenai apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana • Mengetahui kata berbahasa asing/daerah yang dijumpai di rumah, sekolah, dan masyarakat 	<p>2.1 Mengetahui kata berbahasa asing/daerah yang dijumpai di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>2.2 Memahami persamaan kata dan lawan kata</p> <p>2.3 Memahami konsep bagian dari anggota kelompok di berbagai lingkungan</p> <p>2.4 Membuat pertanyaan mengenai apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana</p> <p>2.5 Melakukan satu topik percakapan/dialog dengan lawan bicara</p>	<p>1.2 Menunjukkan sportivitas ketika berinteraksi sosial</p>

<p>dijumpai di rumah, sekolah dan masyarakat, (open, pull, push, stop, atau Bahasa daerah sesuai dengan wilayahnya masing-masing, dan sebagainya).</p>			
<p>Perilaku</p> <p>Peserta didik mampu menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai, mengurangi perilaku maladaptif dan membentuk perilaku yang adaptif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai • Mengurangi perilaku maladaptif • Membentuk perilaku yang adaptif 	<p>3.1 Membentuk perilaku yang adaptif</p> <p>3.2 Mengurangi perilaku maladaptif</p> <p>3.3 Menahan diri untuk tidak tantrum ketika ada stimulus lingkungan yang tidak disukai</p>	
<p>Sensorik Motorik</p> <p>Peserta didik mampu membedakan berbagai stimulasi indera penglihatan (<i>visual</i>), membedakan berbagai stimulasi indera pendengaran (<i>auditory</i>), membedakan berbagai stimulasi indera penciuman (<i>olfactory</i>), membedakan berbagai stimulasi indera pengecap (<i>gustatory</i>), membedakan berbagai stimulasi indera peraba (<i>tactile</i>), mempraktikkan gerakan koordinasi otot dan persendian (proprioseptif) melalui permainan olahraga beregu, mengaplikasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan berbagai stimulasi indera penglihatan (<i>visual</i>) • Membedakan berbagai stimulasi indera pendengaran (<i>auditory</i>) • Membedakan berbagai stimulasi indera penciuman (<i>olfactory</i>) • Membedakan berbagai stimulasi indera pengecap (<i>gustatory</i>) • Membedakan berbagai stimulasi indera peraba (<i>tactile</i>) • Mempraktikkan gerakan koordinasi otot dan persendian (proprioseptif) melalui permainan olahraga beregu • Mengaplikasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar 	<p>4.1 Membedakan berbagai stimulasi indera penglihatan (<i>visual</i>)</p> <p>4.2 Membedakan berbagai stimulasi indera pendengaran (<i>auditory</i>)</p> <p>4.3 Membedakan berbagai stimulasi indera penciuman (<i>olfactory</i>)</p> <p>4.4 Membedakan berbagai stimulasi indera pengecap (<i>gustatory</i>)</p> <p>4.5 Membedakan berbagai stimulasi indera peraba (<i>tactile</i>)</p> <p>4.6 Mempraktikkan gerakan koordinasi otot dan persendian (<i>proprioseptif</i>) melalui permainan olahraga beregu</p>	

<p>kasar (alat tulis, alat makan, alat mandi, alat transportasi sepeda, dan sebagainya).</p>		<p>4.7 Mengaplikasikan peralatan yang melibatkan organ motorik halus dan kasar</p>	
<p>Kemandirian</p> <p>Peserta didik mampu mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi, mendemonstrasikan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah, mengenal fasilitas umum di lingkungan sekitar, mengenal tanda-tanda bencana, mengenal cara mengurangi resiko saat terjadi bencana (mengetahui simbol, alat, sikap tenang), mengenal cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana, mengenal penyebab kecelakaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara menjaga kebersihan alat reproduksi • Mendemonstrasikan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah • Mengetahui fasilitas umum di lingkungan sekitar • Mengetahui tanda-tanda bencana • Mengetahui cara mengurangi resiko saat terjadi bencana • Mengetahui cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana • Mengetahui penyebab kecelakaan 	<p>5.1 Mengetahui cara menjaga kebersihan alat reproduksi</p> <p>5.2 Mendemonstrasikan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah</p> <p>5.3 Mengetahui fasilitas umum di lingkungan sekitar</p> <p>5.4 Mengetahui penyebab kecelakaan</p> <p>5.5 Mengetahui tanda-tanda bencana</p> <p>5.6 Mengetahui cara mengurangi resiko saat terjadi bencana</p> <p>5.7 Mengetahui cara penyelamatan diri setelah terjadi bencana</p>	